

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Keterampilan proses sains siswa mengalami peningkatan pada kategori sedang setelah diterapkannya model pembelajaran *discovery-inquiry* yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata gain ternormalisasi ($\langle g \rangle$) keterampilan proses sains siswa sebesar 0,48.
2. Setiap aspek keterampilan proses sains siswa secara umum mengalami peningkatan pada kategori sedang setelah diterapkannya model pembelajaran *discovery-inquiry*. Keterampilan proses sains siswa untuk aspek mengajukan hipotesis mengalami peningkatan pada kategori tinggi sedangkan aspek merencanakan percobaan, menginterpretasi data, dan berkomunikasi masing-masing mengalami peningkatan pada kategori sedang. Adapun keterampilan proses sains siswa untuk aspek mengklasifikasikan mengalami peningkatan pada kategori rendah. Peningkatan paling tinggi yaitu pada aspek mengajukan hipotesis sedangkan peningkatan paling rendah yaitu pada aspek mengklasifikasikan.
3. Hasil belajar ranah kognitif siswa mengalami peningkatan pada kategori sedang setelah diterapkannya model pembelajaran *discovery-inquiry* yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata gain ternormalisasi ($\langle g \rangle$) hasil belajar ranah kognitif siswa sebesar 0,52.

4. Setiap aspek hasil belajar ranah kognitif siswa secara umum mengalami peningkatan pada kategori sedang setelah diterapkannya model pembelajaran *discovery-inquiry*. Hasil belajar ranah kognitif siswa untuk aspek pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4) masing-masing mengalami peningkatan pada kategori sedang, sedangkan aspek hafalan (C1) mengalami peningkatan pada kategori rendah. Peningkatan paling tinggi yaitu pada aspek analisis (C4) sedangkan peningkatan paling rendah yaitu pada aspek hafalan (C1).
5. Korelasi antara keterampilan proses sains siswa dengan hasil belajar ranah kognitif siswa menunjukkan korelasi positif pada kategori hubungan yang sedang, ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,53.

B. Rekomendasi

1. Model pembelajaran *discovery-inquiry* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan hasil belajar ranah kognitif siswa.
2. Penelitian yang berbeda mengenai penerapan model pembelajaran *discovery-inquiry* dapat dicoba dilakukan untuk meningkatkan keterampilan yang lain, selain keterampilan proses sains siswa.
3. Penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *discovery-inquiry* dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi ranah afektif dan ranah psikomotor.